VI. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat di simpulkan dari pengolahan data secara konvensional dan CRS menggunakan perangkat lunak ProMAX adalah :

1. Proses *stacking* pada data 2D CRS dipengaruhi oleh *dip* dan *aperture* pada operator CRS yang didasarkan pada kualitas data *multicoverage*, sehingga diperoleh hasil penampang *stack* yang optimal. Pada penelitian ini nilai pada *dip* 4 yang dianggap paling baik dibandingkan nilai *dip* yang lain.
2. Nilai *Dip* 4 mempunyai paramater *Dip Search Aperture* 60, *CDP Search Spacing* 5, *Time Search Spacing* 20 ms, *Max Dip for Search* sebesar 0,5. Sedangkan parameter *aperture* yang digunakan pada data ini yakni *time* 0 digunakan minimum 50 m dan *time* 3000 digunakan *aperture* maksimum 70 m
3. Hasil migrasi yang dihasilkan dengan menggunakan metode *CRS Stack* mampu memperlihatkan kemenerusan reflektor yang lebih baik dan amplitudo lebih meningkat dibandingkan hasil migrasi konvensional.
4. Penampang *stack* yang dihasilkan oleh metode *Common Reflection Surface* (CRS) *stack* terlihat lebih baik dibandingkan penampang *stack* yang dihasilkan metode konvensional.

6.2 Saran

Diperlukannya analisis waktu-frekuensi lebih lanjut untuk mendapatkan parameter zona Fresnel yang paling baik. Hal tersebut akan bergantung pada kualitas data seismik yang akan diolah. Diperlukan pula kecepatan *stack* yang paling optimal untuk mendapatkan *dip section* yang optimal, sehingga kesalahan pencarian *dip* dapat diminimalisir.